

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E dan Liviawati, E. 1993. Budidaya Rumput Laut dan Cara Pengolahannya. Penerbit Bhartara. Jakarta.
- Algaebase. 2021. *Gracilaria edulis* ((S.G.Gmelin) P.C.Silva 1952). World-wide electronic publication. National University of Ireland. https://www.algaebase.org/search/species/detail/?species_id=1899. Diakses 10 Jnui 2023.
- Anggadiredja J. T., Achmad Z., Heri P., Sri Istini. 2006. Rumput Laut. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Aslan, L. M. 1998. Rumput Laut. Kanisius. Yogyakarta.
- Aslan, L. M. 2003. Budidaya Rumput Laut. Kanisius. Yogyakarta.
- Aslan, L. M. 2005. Budidaya Rumput Laut. Kanisius. Yogyakarta.
- Atmadja, W. S., Kadi, A., dan Subagdja, W. 1996. Pengenalan jenis-jenis rumput laut indonesia. Puslitbang Oseanologi. LIPI. Jakarta.
- Awaluddin, Badraeni, Azis, H. Y., dan Tuwo, A. 2016. Perbedaan kandungan karaginan dan produksi rumput laut *Kappaphycus alvarezii* antara bibit alam dan bibit hasil pengayaan. Jurnal Rumput Laut Indonesia 1(1): 65–70.
- Ayhuan, H. V., Zamani, N. P., dan Soedharma, D. 2017. Analisis struktur komunitas makroalga ekonomis penting di perairan intertidal Manokwari, Papua Barat. Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan 8(1): 19-38.
- Badrudin, B. S. J. 2014. Better management practices. Seri panduan perikanan skala kecil budidaya rumput laut *Gracillaria sp* di tambak. WWF Indonesia.
- Boyd, C. E. 1990. Water quality in ponds for aquaculture. Alabama agriculture experiment station. Auburn University. Alabama. Birmingham Publishing Co. USA.
- Brown, Sandra. 1997. Estimating Biomass and Biomass Change of Tropical Forests: a Primer. FAO Forestry Paper. FAO. Rome.
- Campbell N. A. dan Reece, J. B. 2005. Biology Sevent Edition, Pearson Benjamin Cummingsw. San Fransisco.
- Campbell, N. A. dan Reece, J. B. 2008. Biologi. Edisi Kedelapan Jilid 3. Terjemahan: Damaring Tyas Wulandari. Erlangga. Jakarta.
- Dawes, C.J. 1981. *Marine Botany*. John Wiley Dawson University of South Florida. New York.

- Dhargalkar, V. K., dan Kavlekar, Devanand. 2004. Seaweeds: A Field Manual. National Institute of Oceanography, Dona Paula, Goa.
- Dwidjoseputro, D. 1994. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air. Kanisius. Yogyakarta.
- FAO (Food and Agriculture Organization). 2014. *Gracilaria* spp. Cultured aquatic species information programme. Rome. https://www.fao.org/fishery/en/culturedspecies/gracilaria_spp/en. Diakses 13 Juni 2023.
- Ganesan, M., Sahu, N., dan Eswaran, K. 2011. Raft culture of *Gracilaria edulis* in open sea along the south-eastern coast of India. *Aquaculture* 321(1-2): 145-151.
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghufran, M., dan Kordi, H. 2011. Budidaya 22 Komoditas Laut untuk Konsumsi Lokal dan Ekspor. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Hasim, H., Mulis, M., dan Indak, B. B. 2019. Spora growth *Gracillaria* sp. in different salinities. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik* 3(2): 81-88.
- Hendrajat, E. A., Pantjara B., dan Mangampa, M. 2010. Polikultur udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dan rumput laut (*Gracilaria verrucosa*). *Forum Inovasi Teknologi Akuakultur*: 2010; Maros, Indonesia. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau.
- Herliany, N. E., Zamdial, Z., dan Febriyanti, R. 2017. Absolute growth and biomass of *Gracilaria* sp. that cultivated under different depths. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology* 10(2): 162-167.
- Hoyle, M.D. 1975. The Literature Pertinent to the Red Algal Genus *Gracilaria* in Hawaii. Marine Agfonomi US Sea Grant Program. Hawaii.
- IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change). 2007. IPCC Fourth Assessment Report: Climate Change 2007. Cambridge University Press. United Kingdom.
- Jayasankar, R., dan Ramamoorthy, N. 1997. Propagation of *Gracilaria edulis* (Gmelin) Silva by reproductive method. *Indian Journal of Fisheries* 44(4): 353-360.
- Junaedi, W. 2004. Rumput Laut, Jenis dan Morfologinya. Jakarta. Depeartemen Pendidikan Nasional.
- Kadi, A., dan Atmadja, W. S. 1988. Rumput Laut (Algae) Jenis, Reproduksi, Produksi, Budidaya dan Pasca Panen. PPPO LIPI Jakarta.

- Khasanah, U., Samawi, M. F., dan Amri, K. 2016. Analisis kesesuaian perairan untuk lokasi budidaya rumput laut *Eucheuma cottonii* di Perairan Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo. *Jurnal Rumput Laut Indonesia* 1(2).
- Kim, J. K., Yarish, C., Hwang, E. K., Park, M., dan Kim, Y. 2017. Seaweed Aquaculture: Cultivation Technologies, Challenges and its Ecosystem Services. *Algae* 32(1).
- Kimmins, K. J. P., 2004. *Forest Ecology: A foundation for sustainable forest management and environmental ethics in forestry*. Prentice Hall. New Jersey.
- Komarawidjaja, W. 2005. Rumput Laut *Gracilaria* sp. sebagai Fitoremediasi Bahan Organik Perairan Tambak Budidaya. *Jurnal Teknologi Lingkungan* 6(2).
- Krebs, C. J. 1989. *Experimental Analysis of Distribution and Abundance*. Third Edition. New York.
- Liaw, W. K. 1969. Chemical and Biological Studies of Fishponds and Reservoirs in Taiwan. *Rep. Fish Culture Res., Fish. Series, Chin. Am. Joint Commission on Rural Reconstruction* 7: 1-43.
- Lobban, C. S., dan Harrison, P. J. 1994. *Seaweed ecology and physiology*. Cambridge University Press.
- Luning K. 1990. *Sea Weeds their environment, biogeography, and ecophysiology*. A Wiley Interscience Publication. John Wiley and Sons. Inc.
- Marianingsih, P., Amelia, E., dan Suroto, T. 2013. Inventarisasi dan identifikasi makroalga di perairan Pulau Untung Jawa. *Prosiding SEMIRATA 2013* 1(1).
- Masyahoro dan Mappiratu. 2010. Respon pertumbuhan pada berbagai kedalaman bibit dan umur panen rumput laut *Eucheuma cottonii* di perairan teluk palu. *Media Litbang Sulteng*. ISSN: 1979-5971. 3(2):104-111.
- McKenzie, L. J. dan Campbell, S. J. 2003. *Manual for Community (Citizen) Monitoring of Seagrass Habitat*. Western Pacific Edition. Seagrass Watch. Department of Primary Industries Queensland. Australia.
- McNaught, A. D. 1997. *Compendium of chemical terminology* (Vol. 1669). Blackwell Science. Oxford.
- Meriam, W. P. M., Kepel, R. C., dan Lumingas, L. J. 2016. Inventarisasi makroalga di perairan pesisir Pulau Mantehage Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax* 4(2): 2302-3589.
- Michael, A. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia: A Handbook Of Human Resource Management*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Moll, B., dan Deikman, J. 1995. Enteromorpha clatrat : A Potensial Seawater – Irrigated Crop. *Bioresource Technology* 52: 225-260.

- Mouritsen, O. G. 2013. Seaweeds: Edible, available, and sustainable. University of Chicago Press.
- Mulyaningrum, S. R. H. dan Suwoyo, H. S. 2018. Growth agar yield and water quality variables affecting mass propagation of tissue cultured seaweed *Gracilaria verrucosa* in pond. Ilmu Kelautan: Indonesian Journal of Marine Sciences 23(1): 55
- Mustafa, A., Tarunamulia dan Sammut, J. 2008. Klasifikasi Kesesuaian Lahan untuk Budidaya Tambak di Indonesia. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau. Maros.
- Nontji, A. 2002. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta.
- Nontji, A. 2007. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta.
- Nybakken, J. W. 1992. Biologi Laut. Suatu Pendekatan Ekologis. PT. Gramedia. Jakarta.
- Parenrengi, A. Sulaeman., E. Suryati dan Tenriulo, A. 2004. Variasi genetik rumput laut *Kappaphycus alvarezii* yang dibudidayakan di Sulawesi Selatan. Laporan hasil penelitian Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau.
- Poncomulyo, T., Maryani, H., dan Kristiani, L. 2006. Budidaya dan Pengolahan Rumput Laut. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Pramesti, R., Susanto, A. B., Setyati, W. A., Ridlo, A., Subagiyo, S., dan Oktaviaris, Y. 2016. Struktur Komunitas dan anatomi rumput laut di perairan Teluk Awur, Jepara dan Pantai Krakal, Yogyakarta. Jurnal Kelautan Tropis 19(2): 81-94.
- Pusdatin KKP (Pusat Data, Statistik dan Informasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan). 2009. Indikator Kelautan dan Perikanan Agustus 2009. Jakarta.
- Rachmat, R. 1999. Potensi Algae Coklat di Indonesia dan Prospek Pemanfaatannya. Prosiding Pra Kipnas VII Forum Komunikasi I Ikatan Fikologi Indonesia (IFI), Puspiptek. Serpong, Indonesia. 8 September 1999. 31-35.
- Rahayu, N. D., Sasmito, B., dan Bashit, N. 2018. Analisis pengaruh fenomena indian ocean dipole (IOD) terhadap curah hujan di pulau Jawa. Jurnal Geodesi Undip 7(1): 57-67.
- Raika, S. V, M. Lima and Y. Fujita. 2001. Effect of temperature, salinity and light intensity on the growth of *Gracilaria* spp. (gracilariales, rhodophyta) from Japan, Malaysia and India. Journal of Marine Sciences 30: 98-104.
- Schober, P., C. Boer, dan L. A. Schwarte. 2018. Correlation coefficients: appropriate use and interpretation. Anesthesia & Analgesia 126 (5): 1763-1768.
- Sirajuddin M., 2009. Analisa Ruang Ekologi untuk Pengelompokan Zona Pengembangan Budidaya Rumput Laut (*Gracilaria* sp) di Teluk Waworanda

Kabupaten Bima. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
Tesis.

- Sjafrie. 1990. Beberapa catatan mengenai rumput laut galcilaria. *Oseana* 15(4): 147–55.
- Soesono, S. 1974. *Lymnology*. Departemen Pertanian Dirjen Perikanan. Jakarta.
- Trono, G. C. 1998. *Philipine Seaweeds*. National Book Store, Inc. Manila. Pages 174-175.
- Widiadmoko W. 2013. *Pemantauan Kualitas Air Secara Fisika dan Kimia di Perairan Teluk Hurun Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung*. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.
- Yokoyama, S. 2008. *Buku Panduan Biomassa Asia (Panduan untuk Produksi dan Pemanfaatan Biomassa)*. Japan Institute of Energi.
- Yusuf, M., dan L. Daris. 2018. *Analisis Data Penelitian Teori Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. IPB Press. Bogor.
- Zainuri, M., Indriyawati, N., Syarifah, W., dan Fitriyah, A. 2023. Korelasi intensitas cahaya dan suhu terhadap kelimpahan fitoplankton di perairan estuari Ujung Piring Bangkalan. *Buletin Oseanografi Marina* 12(1): 20-26.